

**EKSTRAKURIKULER TARI
DI SMP NEGERI 11 PADANG STUDI KASUS
PADA PERSOALAN MINAT SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIZKA FITRIANA RAHMA
NIM. 15021346/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang Studi Kasus
pada Persoalan Minat Siswa
Nama : Rizka Fitriana Rahma
NIM/TM : 15021346/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Februari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang Studi Kasus
pada Persoalan Minat Siswa

Nama : Rizka Fitriana Rahma
NIM/TM : 15021346/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Fitriana Rahma
NIM/TM : 15021346/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang Studi Kasus pada Persoalan Minat Siswa”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rizka Fitriana Rahma
NIM/TM. 15021346/2015

ABSTRAK

Rizka Fitriana Rahma. 2020. Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang Studi Kasus pada Persoalan Minat Siswa. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menyatakan dan menunjukkan faktor penyebab penurunan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 11 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto, dan alat perekam. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. pada studi kasus di fokuskan pada penelitian refensi tentang teori yang harus dilakukan untuk melengkapi atau mendukung kajian teori yang harus dilakukan untuk melengkapi atau mendukung kajian teori dalam penulisan laporan penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang secara keseluruhan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari juga terbukti dapat memberikan perubahan positif dalam kegiatan ekstrakurikuler tari peserta didik diajarkan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari seperti kesungguhan, keaktifan, kerajinan, kedisiplinan maka di dalam Kegiatan ekstrakurikuler tari dapat berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor pendukung yang memepengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dapat berjalanlah dengan baik karena guru pelatih sudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan pertemuan demi pertemuan dengan siswa maka di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ini guru mengajarkan gerakan kepada siswa pada pertemuan pertama peserta didik melakukan gerakan menumbuk padi , pada pertemuan kedua peserta didik melakukan gerakan tari siku dan gerakan membawa padi kesawah (sama dengan kedua tangan di atas kepala sejajar dengan kepala),pada pertemuan ketiga peserta didik melakukan gerakan mengirik padi dan melakukan gerakan mengambil padi ,pada pertemuan keempat peserta didik melakukan gerak menganginkan padi dan melakukan gerakan membawa padi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 padang maka dapat di lihat dari perubahan siswa nya dalam melakukan gerakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari .

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang Studi Kasus pada Persoalan Minat Siswa”**. Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd sebagai Penguji I Dosen dan Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd selaku Penguji II dan yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Bapak Harisnal Hadi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
5. Kepada orang tua yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Ekstrakurikuler	8
2. Seni Tari	9
3. Minat	10
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Jenis Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian.....	31
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang Studi Kasus pada Persoalan Minat Siswa	31
2. Populasi Tari Piring Sebagai Identitas Budaya Minangkabau	47
3. Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang.....	50
C. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	45
2. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Gerbang SMP Negeri 11 Padang.....	25
3. Halaman Depan Sekolah.....	26
4. Gedung Sekolah Bagian Kanan.....	27
5. Gedung Sekolah Bagian Kiri.....	27
6. Peserta Didik Mencoba Gerakan Menumbuk Padi dalam Materi Tari Piring.....	31
7. Siswa Melakukan Gerakan Mengantar Juadah Tanpa Menggunakan Poperti Piring.....	31
8. Siswa Melakukan Gerakan Menggampo Padi dan Juga Mencontohkan Guru yang di Depan Memperatekan Gerakan Tari Piring	35
9. Siswa Melakukan Gerakan Membawa Padi Ke Sawah Sama dengan Siswa Melakukan Gerakan Kedua Tangan dengan Posisi di Atas dengan Secacar dengan Kepala Dengan Menggunakan Poperti Piring	36
10. Siswa Melakukan Gerakan Mengirik Padi Sama dengan Siswa Melakukan Gerakan Kedua Tangan di Bawahkan Ke Atas dengan Posisi Miring Kesamping Dengan Arah Kekiri Samping dengan Melakukan Poperti Piring	39
11. Siswa Melakukan Gerakan Mengambil Padi dalam Matari Tari Piring ...	39
12. Guru Memperbaiki Gerakan Tari Piring yang Siswa Peratekkan (Siswa Melakukan Gerakan Menumbuk Padi).....	43
13. Guru Memperbaiki Gerakan Tari Piring yang Siswa Peratekkan (Siswa Melakukan Gerakan Membawa Padi).....	43
14. Guru Foto Bersama dengan Siswa.....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Melalui pendidikan pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya dapat dipercepat, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat karena .

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, didalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan ini dari poroses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran.

Berdasarkan pengamatan di lapangan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pelajaran seni budaya menurut KTSP dan Kurikulum-Kurikulum pendidikan seni sebelumnya terdiri dari: (a) Pendidikan Seni Rupa ; (b) Pendidikan seni musik; (c) Pendidikan Seni Tari; (d) pendidikan seni drama/Teater. Ditinjau dari segi fungsinya, pelajaran seni dan budaya khusus pelajaran seni tari adalah untuk mengembangkan sikap apresiatif, kemampuan berkeaktifan dan kepekaan cita rasa siswa pada tari. Dengan demikian, kompetensi peserta didik pada aspek kemampuan, kecakapan dan pengetahuan (ability, skill, and knowledge) akan berkembang

Berdasarkan pada konsep pendidikan sekolah umum terdapat kegiatan pembelajaran Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran intrakurikuler berpusat di dalam kelas yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang berupa pemberian materi/bahan ajar dari guru mata pelajaran sedangkan ekstrakurikuler ini dilakukan disekolah diluar dari jam mata pelajaran, ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal. Disamping kephirbadian siswa, seperti sifat saling menghargai, tolong menolong, kerja sama, sportif, dan kreatif .

SMP N 11 Padang beralamat di Jl. Raya Padang-Indarung (Lubuk Kilangan). Sekolah ini menggunakan kurikulum K13 maka begitu juga pendidikan dengan mata pelajaran seni budaya tidak hanya memuat materi ajar tapi ada juga dengan melakukan kegiatan berupa ekstrakurikuler tari atau praktek, di samping pelajaran di kelas yang mana guru memberikan sesuai

dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sekolah ini juga mengadakan kegiatan diluar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Direktorat pendidikan menengah kejuruan dalam *Suryosubroto* (2009: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Observasi awal pada tanggal 18 Maret 2019 di SMP N 11 Padang, yang di amati yaitu kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya dibidang tari. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.30 s.d 15.30 WIB. Dalam hal ini, terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP 11 Padang tidak lepas dari peran sekolah, guru, pelatih, dan minat siswa itu sendiri.

Pada mulanya peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 11 Padang berjalan dengan baik, tetapi lama kelamaan minat peserta didik, sekarang hanya 30 orang peserta didik , sekarang hanya 20 oarang peserta didik. Peneliti melihat ini disebabkan karna melihat bagaimana keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari ini ,dengan guru melihat bagaimana siswa melakukan gerakan sebelumnya yang diajarkan oleh guru maka setelah beberapa minggu sealnjutnya nampak perkembangan siswa dalam mlakukan kegiatan ekstrakurikuler maka di sebabkan jadwal latihan yang sering pelatih mencontohkan gerakan tari masih ada siswa yang kurang semangat dalam melakukan gerak pelatih

mencontohkan gerakan tari masih ada siswa yang kurang semangat dalam melakukan gerak

Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk menyalurkan minat dan bakat yang ada dalam diri siswa di luar kegiatan akademiknya. Sekolah banyak membuka kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan seni musik, basket, pancak silat, pramuka dan berbagai kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri.

Keberadaan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkapan pembelajaran di sekolah tetapi justru menjadi sebuah tempat mengembangkan bakat yang tertanam dalam diri siswa. Pengembangan potensi yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran tersebut diikuti oleh minat dan motivasi dari diri siswa tersebut, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dan motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Minat dan motivasi merupakan dua hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar. Minat dan motivasi ada dalam diri masing-masing siswa dan apabila seseorang ingin mencapai sebuah tujuan tertentu harus diawali dengan minat dan motivasi. Karena minat dan motivasi dua hal yang penting untuk menunjang proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut mencapai tujuan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler berhubungan dengan tujuan minat siswa karena salah satu faktor pendorong kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler adalah minat siswa. Berdasarkan observasi tanggal 8 Maret 2019 di SMP N 11

Padang yaitu telah terjadi penurunan minat dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Walaupun sekolah memberi fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler tari, namun jika siswa kurang berminat terhadap kegiatan tersebut maka kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik, dan tidak tercapai tujuan dan sasaran Ekstrakurikuler tari tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Kenyataannya yang peneliti temui adalah siswa semakin lama semakin berkurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 11 Padang padahal kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat pengaluan minat siswa dan bakat siswa artinya yang mendapatkan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa yang berminat terhadap kegiatan tersebut. Realitas yang terjadi malah siswa tersebut semakin menurun minatnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Karena konsep ekstrakurikuler adalah dibentuk untuk menyalurkan minat bakat siswa, karena tidak tersalurkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun kenyataannya bertolak belakang dengan konsep dan tujuan ekstrakurikuler tersebut.

Sebab siswa yang memilih masing-masing kesatuan, dan tanpa paksaan oleh guru, akan tetapi mereka pula yang semakin hari semakin menurun minatnya didalam kegiatan ekstrakurikuler tari tersebut.

Berdasarkan fenomena atau gejala di atas, penelitian memfokuskan permasalahan terhadap minat siswa, dengan masalah adalah penurunan minat siswa.

1. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang, siswa sebagian besar kurang serius dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari
2. Jumlah siswa yang mendaftar kegiatan ekstrakurikuler tari tahun sekarang tidak terlalu banyak .
3. Ketekunan dan Kedisiplinan harus terus menurun dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.
4. Kesungguhan dan keaktifan siswa semakin lama semakin menurun .
5. Kerajinan siswa semakin menurun dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah maka peneliti memfokuskan pada permasalahan penurunan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang ,identifikasi,dan batasan masalah maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut: Apa Faktor Penyebab Pengerunan Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 11 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat siswa terhadap seni tari dalam kkegiatan ekstrakurikuler tari di SMPN 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian nantinya dapat memberikan hasil pengukuran sebagai gambaran minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang

Adapun beberapa manfaat lainnya dapat berguna bagi :

1. Peneliti

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan gelar sarjana di jurusan sendratasik.

2. Guru

Sebagai pedoman untuk membenahi kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang.

3. Mahasiswa

Mendapatkan informasi serta sebagai referensi bagi penelitian yang relevan.

4. Siswa

Untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang yang diamati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan oleh sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lainya bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, dan kemampuan sekolah.

Menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan didalam Suryosubroto (2009: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tetap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kemudian ditambahkan lagi menurut Arikunto (1998: 57) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambah, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan menurut pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar

memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

2. Seni Tari

Menurut Suzanne K. Langer (dalam buku sudarsono, 1977:16) menyatakan bahwa tari adalah bentuk ekspresif itu, ialah bentuk diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa. Gerak-gerak ekspresif, ialah gerak-gerak yang indah, yang bisa menggetarkan perasaan manusia. Adapun gerak yang indah ialah gerak yang distilir yang di dalamnya mengandung ritme tertentu.

Sedangkan menurut Suryodiningrat (dalam buku Sudarsono, 1977:17) Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan sirama musik serta mempunyai maksud tertentu. Sudarsono (1977:17) Tari adalah ekspersi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu, pengelolaan unsure keindahan yang bersifat stilatif dan distortif.

- a. Gerak Stilatif yaitu gerak yang telah mengalami proses pengelolaan (penghalusan) yang mengarah bentuk-bentuk yang indah
- b. Gerak Distortif yaitu gerak melalui proses perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.

Dalam prespektif gerakan, Soedarsono juga mendefeniskan tari yang menanyakan bahwa gerak didalam tari terdapat dua bentuk yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang

memiliki arti, sedangkan gerak murni adalah gerak yang memiliki keindahan gerak yang artistic (Soedarsono, 1977: 42)

Ada beberapa aspek dalam pembelajaran tari yang sesuai dengan karakteristik tari siswa didalam kegiatan ektrskurikuler tari, sebagai berikut:

- a. Tema ,dalam penyusun tema pada siswa di kegiatan ekstrakurikuler tari di dasarkan pada apa yang pernah dilihat dan diamati anak, tema yang biasanya disenangi siswa di kegiatan ekstrakurikuler tari adalah tingkah laku binatang, seperti kupu-kupu, burung, ayam.
- b. Bentuk gerak, pada umumnya gerak pada siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu gerak yang sederhana dan tidak rumit, bentuk gerak yang dilakukan biasanya gerak lincah, cepat dan tidak rumit. bentuk gerak yang dilakukan biasanya gerak lincah, cepat dan menggambarkan suasana gembira.
- c. Bentuk iringan, musik untuk mengiringi tarian dipilih yang menggambarkan kegembiraan, musik iringan ini terutama yang terdapat pada musik tari- tarian seperti contoh musik: Musik hidup dan musik mati dan juga berbagai macam musik tarian
- d. Jenis tari, jenis tarian yang dapat digunakan dalam pembelajaran tari anak usia SMP di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari terumata mungkin siswa baru menguasai materi atau gerak yang di ajarkan oleh guru seperti tari piring,tari sambah dan tari –tari kreasi lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler tari di selenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa .dan ada juga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dibagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

a. Tujuan Umum

Kegiatan ekstrakurikuler tari ini bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian kepada siswa

b. Tujuan Khusus

kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan, keagamaan, kemampuan belajar wawasan dan kepribadian siswa.

Aktivitas seni dapat memberikan ekspresi kreatif dan aspiratif yang dapat diwujudkan melalui garis ,warna,bidangdan tekstur untuk seni rupa,gerak dan peran untuk seni tarian-drama serta suara bunyi untuk seni musik.

3. Minat

Beberapa pendapat mengenai pengertian minat banyak pakar atau peneliti memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang minat, namun demikian secara umum pengertian yang dikemukakan masih mempunyai

persamaan. (2013:180) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih baik suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indikator keinginan dan perhatian).

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecenderungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat bahwa minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan bahwa. Minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang hingga cenderung kepada obyek tersebut, dengan kata lain apabila seseorang melihat sesuatu itu menguntungkan maka mereka menyatakan berminat, hal ini mendatangkan kepuasan bagi pelakunya, dan bila kepuasan itu berkurang maka minat itupun akan berkurang

Dengan mengetahui indikator minat, maka dapat diambil langkah untuk melihat sejauh mana minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari

a. Kerajinan

Kerajinan timbul akibat adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang dinikmati siswa pada suatu objek yang pasti perhatannya akan terpusat

pada suatu objek tersebut. Dengan kerajinan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan, maka rasa suka akan muncul secara sendirinya .

b. Kesungguhan

Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, sehingga ada rasa kesungguhan dari seorang siswa pada suatu aktivitas yang diminatnya. Timbullah rasa semangat dari diri siswa dan senang pada suatu objek dan siswa merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut jadi miliknya. Jadi dengan adanya faktor kesungguhan dalam diri siswa maka mereka lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

c. Keaktifan

Partisipasi muncul karena adanya kemauan dan kerajinan pada diri siswa kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan timbulnya suatu perhatian seperti timbullah keaktifan kepada siswa terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat siswa bersangkutan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

d. Kedisiplinan

Dalam kedisiplinan timbul suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap dari seorang diri siswa

yang akan munculnya sikap di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dan juga disiplin adalah kemampuan menunjukkan hal yang tertarik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan dan tindakan. Secara lebih populer disiplin didefinisikan sebagai tindakan yang menajukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Maka di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari maka tertanamlah sikap disiplin kepada diri siswa supaya bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler tari

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

a. Faktor Internal

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Tampubolon (1993: 98) minat merupakan “perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembangnya jika ada motivasi”. Selain itu, Prayinto (1995: 10) juga menjelaskan bahwa motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang keberadaanya di sebabkan oleh pengaruh rangsangan dari luar individual. Motivasi menurut Wlodkowsky (Prasetyo, 1997: 65) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku

tersebut. Agar proses pembelajaran yang dilakukan guru menarik minat siswa dan memberi tantangan pada siswa Keller (Prasetyo, 1997: 87).

Menurut pengertian para ahli di atas maka disimpulkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ini perkembangannya yang diikuti oleh siswa dalam kegiatan ini sudah nampak perkembangannya dari guru menilai siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari, seperti dari kesungguhan siswa, keaktifan siswa, dan kerajinan siswa maka di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari ini siswa lebih banyak memperhatikan guru dalam memberikan materi yang disampaikan ke siswa dan juga banyak menguasai gerakan yang telah diberikan oleh guru. Agar di dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tari lebih nampak gerakan yang digerakkan oleh anak siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal menurut Winkel (1997). Faktor eksternal meliputi:

1) Guru

Menurut Singer (1991: 93) bahwa guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Djamarah (1994: 85) merumuskan peranan guru dalam pembelajaran. Saran dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya saran dan prasarana menuntun jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran

juga di perlukan saran persarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyapaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lainnya) kepada penerima siswa .

2) Orang tua

Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang oarang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi siswa sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor inter dan juga faktor luar, yaitu segalanya sesuatu yang ada di luar siswa ,termasuk situasi menekankan pada peranan dan pratisipasi siswa, bukan peran guru yang dominan, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilator, motivator, dan pembimbing.

Selain perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dan juga ada faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung di dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari juga harus diketahui seperti yang telah di paparkan di hasil penelitian bahwasanya faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 11 Padang yaitu :

a. Faktor Pendukung

- 1) Waka kesiswaan mendukung secara penuh terhadap kegiatan ini dan kesiswaan memantau terhadap koorinator saat pelaksanaan kegiatan berlangsung.

- 2) Peserta yang mengikuti pengembangan diri seni tari cukup antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sarana dan prasarana di kesenian kurang memadai seperti sound system dan alat lainnya.
- 2) Belum adanya Pembina yang benar-benar menguasai materi tentang seni tari.
- 3) Belum adanya ruang yang dikhususkan untuk latihan dan kadang latihan berpindah-pindah ruangan.

Dan juga ada di sini faktor-faktor terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari :

a) Faktor perasaan senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari

Siswa yang menyukai ekstrakurikuler tari akan lebih semangat dan merasa senang bila waktu ekstrakurikuler tiba, jika siswa menyukai ekstrakurikuler tersebut maka tidak ada alasan lagi untuk siswa mempelajari bidang lain selain yang disenanginya. Perasaan senang, seperti yang digambarkan adalah siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut tanpa memikirkan hal ini yang mengganggu mereka. siswa akan fokus dan merasa gembira pada pelaksanaan ekstrakurikuler tari.

b) Faktor ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari

Ketertarikan siswa pada sebuah kegiatan menjadikan siswa selalu ikut serta mengikuti kegiatan tersebut. Siswa juga akan terlihat disiplin dan serius dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor perhatian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari Perhatian siswa merupakan konsentrasi yang mengesampingkan berbagai hal disekitarnya demi apa yang diamtinya saat ini dan didepan matanya, karena perhatian, membutuhkan energi untuk mengumpulkanya karena akan berfokus pada sebuah objek yang sedang diamati.

c) Faktor ketertiban siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari

Pratisipasi muncul karena adanya kemauan, kemauan yang dimulai dari pikiran hingga timbullah dorongan untuk saling bersangkutan dengan pikiran dan berfokus pada sebuah objek, kerlibatan ini sangat bermanfaat pada proses belajar mengajar disekolah.

d) Faktor keinginan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari

Keingintahuan yaitu sikap yang didorong untuk lebih aktif dan ingin tahu terhdap sesuatu, berfokus pada suatu objek kemudian dengan baik mencari sumber dan bagaimana asal usul suatu objek tersebut sehingga mendapatkan apa yang diinginkan.

e) Faktor kebutuhan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari

Pada faktor kebutuhan terdapat aktivitas siswa yang harus berpikir untuk segera mendapatkannya. Pada faktor ini terlihat bahwa sebuah kegiatan bukan hanya sekedar hobi melainkan sesuatu yang pokok dalam kehidupnnya. Jika siswa tidak melakukan siswa akan mengalami sebuah konsekuensi seperti

sakit, susah tidur ataupun selalu memikirkan agar bisa melakukan kegiatan itu bukanlah sebuah kegiatan bisa melainkan sebuah kegiatan pokok yang seharusnya dijalani.

f) Rekepitulasi Minat siswa dalam ekstrakurikuler tari

Minat siswa pada ekstrakurikuler tari dilihat dari pertemuan I, II, III, dan IV oleh siswa yang telah siswa pelajari materi baru dalam ekstrakurikuler tari. Siswa fokus, disiplin, serius memperhatikan materi yang diajarkan, siswa merasa senang dengan materi sebelumnya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian yang digunakan sebagai kajian sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini. Adapun penelitian relevan dari penelitian ini antara lain :

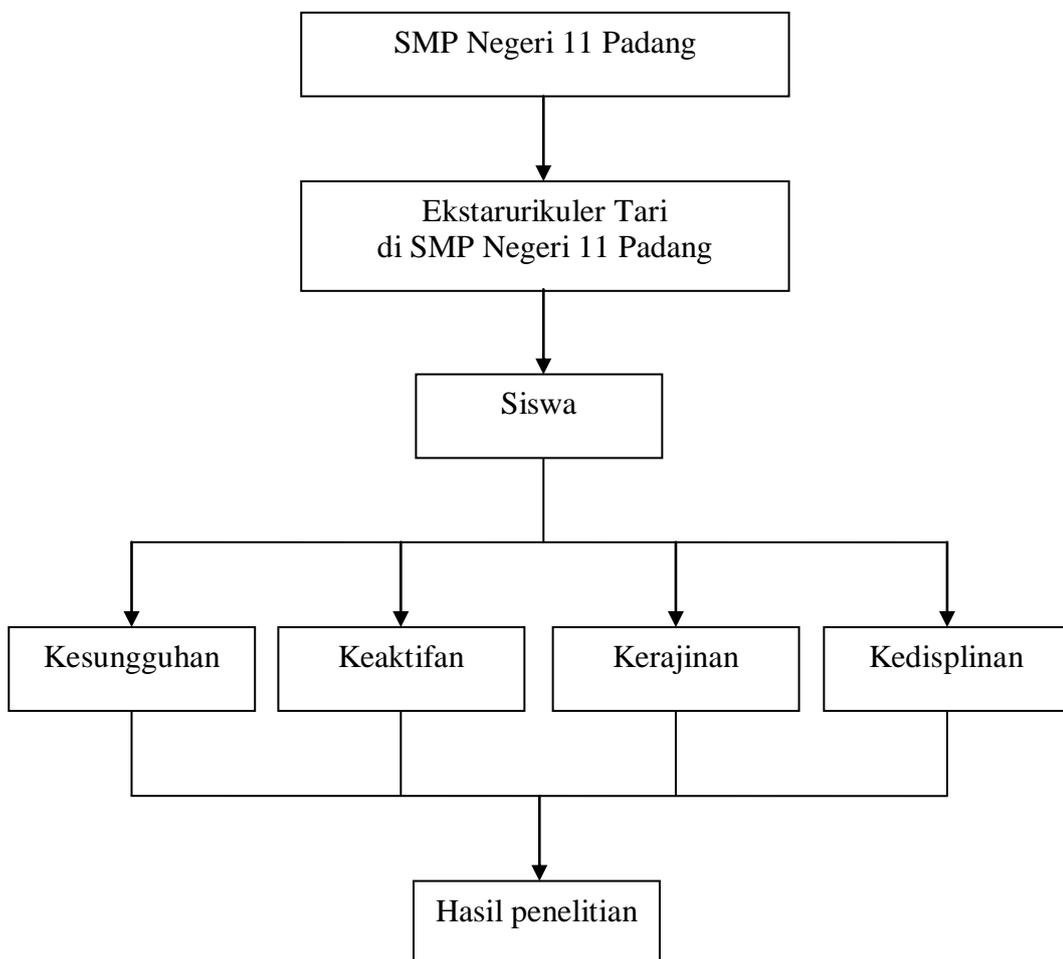
Yasmiarti (2011), dalam skripsinya yang berjudul “Minat siswa dalam pembelajaran seni Tari di SMP Negeri 11 Padang Hiliran Gumanti Kabupaten Solok? Hasil penelitian bahwa minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 11 Padang sudah baik , dalam hal ini dilihat dari minat keseluruhan siswa terhadap seni tari yaitu 74,64%.

Mia Vernmana (2012), dalam skripsinya yang berjudul “Minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan Pengembangan diri di SMP Negeri 18 Padang“ dengan rumusan masalah yang bagaimana minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 18 Padang? Hasil

penelitian bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri adalah cukup berminat.

C. Kerangka Konseptual

Di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari, minat dan partisipasi siswa sangat berperan sekali didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurukuler tari di SMP Negeri 11 Padang, agar kegiatan berjalan dengan baik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka di simpulkan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang secara keseluruhan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari antara lain:

1. Faktor lingkungan sekolah, karena sekolah sering ikut acara di luar sekolah dan sarana prasarana yang lengkap yang membuat siswa sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni Tari
2. Faktor kepribadian, karena memang dari diri mereka sendiri memilih kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan memang hoby dan bakat yang mereka miliki.

Materi tari piring dianggap sebagai tari hiburan, agar siswa lebih mudah melakukan tari ini. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang dapat berjalan dengan baik karena guru pelatih sudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan pertemuan demi pertemuan, dan menyuruh siswa yang kurang cepat daya tangkapnya terhadap gerakan yang diberikan guru. Tentunya ekstrakurikuler tari ini akan lebih baik lagi jika didukung oleh ketersediaanya sarana dan prasarana yang belum lengkap. Jadi apabila perencanaan baik akan memudahkan guru untuk melakukan kegiatan. Ketika guru sudah melakukan proses pembelajaran yang pada akhirnya siswa akan tergiring untuk mendapatkan hasil yang baik.

B. Saran

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi di SMP Negeri 11 Padang.

1. Diharapkan siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler tari.
2. Siswa harus menanamkan rasa percaya diri dalam menari diharapkan sekali kepada pihak sekolah sebagai pengelola dan penanggung jawab proses belajar mengajar agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah khususnya kesenian.
3. Di harapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari .
4. Pihak sekolah seharusnya meminta guru pelatih dari luar untuk mengajar dalam bidang seni tari dalam pengembangan diri supaya terlaksananya program ekstrakurikuler seni tari tidak hanya mengadalkan mahasiswa PLK karena disekolah siswa banyak yang berminat dalam seni tari .
5. Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dengan selalu memberikan perhatian juga pengawasan dan dapat kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk belajar dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta :CV Rajawali.
- Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi-2*. Jakarta: Bumi
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, Ayusi, 2010. “Minat Siswa terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMA Pertiwi Padang” . UNP FBSS
- Rusman. 2011. “Model-Model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)”. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudirman. A.M 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala. Syaiful. 2011. *Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Melisa Maya. 2012.”Meningkatkan Minat Siswa Laki-laki Melalui Pemilihan Materi Gerak dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA N 4 Padang”.UNP FBSS
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1977. *Tarian-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta Proyek Pengembangan Media kebudayaan.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan khusus*. Jakarta: Rineka Ciptaan.
- Indrayuda , Tari sebagai budaya dan pengetahuan penerbit UNP press Padang ,(2013)
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Utomo, Tri. (2012). "Jurnal UPI". Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi PJKR dalam Memilih Matakuliah Olahraga Pilihan Bolatangan.

Yasmiarni. 2011. "Minat siswa dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 1 Hikiran Gumanti Kab Solok". UNP FBSS

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK YANG IKUT KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TARI**

No	Nama	L/P	Kelas	Ket
1.	Naurah ikhil hasanah	p	VIII.E	
2.	Zahwa asti ramadhani	p	VIII.D	
3.	Tiara pasha khalidah	p	VIII.E	
4.	Nadilla Zahrah frianto	p	VIII.F	
5.	Olivia ramadhani	p	VIII.F	
6.	Febby gusmelyyana	p	VIII.B	
7.	Khairiyah putri delya	p	VIII.B	
8.	Siti hidayati	p	VIII.C	
9.	Muthia adwa salsabilla	p	VIII.B	
10.	Enzialita adrin faiqah	p	VIII.G	
11.	Marsya yolanda	p	VIII.B	
12.	Muthia refa	p	VIII.B	
13.	Refa dwi elina	p	VII.F	
14.	Tri amelia lovely alvin	p	VII.A	
15.	Dica refina marsela	p	VII.F	
16.	Grechia amanda putri	p	VII.E	
17.	Chayara alima	p	VII.E	
18.	Najla faadhilla indrava	p	VII.E	
19.	Latifah aulya hasanah	p	VII.E	
20.	Namira lilatul rahim	p	VII.F	
21.	Izaatul imamah	p	VII.F	
22.	Variza nazahara	p	VII.F	
23.	Nabila herman	p	VII.F	
24.	Nabila fazillah	p	VII.F	
25.	Keysha nurita azahra	p	VII.E	
26.	Shelby hanaya w.	p	VII.C	
27.	Nadila sukma tito	p	VII.A	
28.	Faizma anggung	p	VII.A	
29.	Hanifa nurhaliza	p	VII.G	
30.	Nabila nur rahmadani	p	VII.D	

DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara Peneliti ke Guru Pembimbing

- a. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah ?
- b. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang?
- c. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah?
- d. Berapa jam anak siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 11 Padang di laksanakan?

2. Wawancara Peneliti ke Siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 22 Padang

- b. Tari-tari apa sajakah yang pernah siswa tarikan di sekolah ini?
- c. Pernahkah siswa melihat/mendengar sebelumnya tari piring ?
- d. Bersediakah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dalam pemilihan materi gerak tari piring ?
- e. Bagaiman perkembangan siswa di luar jam ekstrakurikuler ini dalam di pandu oleh guru di sekolah ?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru mengajarkan ke siswa (gerakan membawa padi)



Guru mengajarkan kepada siswa nya (gerakan mengambil padi)



Guru mengajarkan kepada siswa nya (gerakan bertanam)



Guru mengajarkan kepada siswa nya (gerakan menumbuk padi)



Foto Bersama dengan Anak Siswa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1931/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

29 November 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 838/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 26 November 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

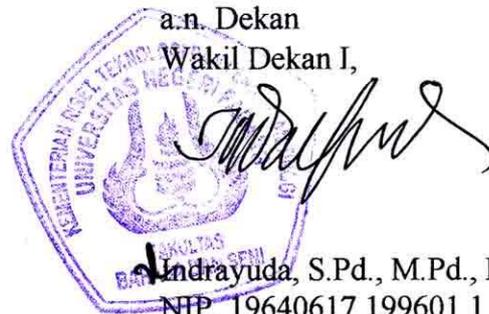
Nama : Rizka Fitriana Rahma
NIM/TM : 15023146/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 11 Padang : Studi Kasus pada Persoalan Minat Siswa"

Tempat : SMP Negeri 11 Padang
Waktu : Desember 2019 s.d. Januari 2020

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Andrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Surat Kuasa No. 2507/UN35.5/TU/2019
Tanggal 28 November 2019

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 11 Padang
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENDIDIKAN

JL. Bagindo Azis Chan no. 8 Padang Help. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554
Website : HTTP//WWW.disk.Padang.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/31/ DP.PPMP.01/XII/2019

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Pembantu Dekan I FBS UNP nomor : 1931/UN35.1.5/PG/2019 tanggal 29 November 2019 perihal izin Penelitian dalam rangka pengambilan data untuk Tugas Akhir Skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : RIZKA FITRIANA RAHMA
NIM : 15023146
Jurusan : SENDRATASIK
Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jenjang : S1
Judul : EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP NEGERI 11 PADANG STUDI KASUS PADA PERSOALAN MINAT SISWA
Lokasi : SMPN 11 Padang
Waktu : Desember 2019 s.d. Januari 2020

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam ekstrakurikuler siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 5 Desember 2019

an. Kepala

KAS: Perencanaan



Win Atriose, S.Si. ME

NIP. 19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Pembantu Dekan I UNP
4. Kepala SMPN 11 Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 11 PADANG



Jalan Raya Padang - Indarung Lubuk Kilangan Kode Pos 25231 Telepon (0751) 71536

Pos-el : smpnixpdg@yahoo.co.id Website : <http://smpn11padang.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/121/DP.SMPN.11/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 11 Padang, menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Fitriana Rahma
NIM : 15023146
Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jenjang : S1

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Padang, No: 070/30/DP.PPMP.01/XII/2019, telah melakukan penelitian di SMPN 11 Padang pada bulan Desember 2019 s.d Januari 2020 yang berjudul **“EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP NEGERI 11 PADANG STUDI KASUS PADA PERSOALAN MINAT SISWA”**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Februari 2020
Kepala

Dra. Erlinawati
NIP. 196312121987032005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rizka Fitriana Rahma
Nama Pangillan : Rizka (ka)
Tempat/Tanggal Lahir : Jawa tengah, 06 Maret 1996
Jenis Kelamin : Wanita
Agama : Islam
Anak ke : 1(Pertama)
Anak dari : 1(Pertama)
Ayah : Alex Fauzi
Ibu : Sri Mardani
Alamat : Jln. Berlian III No 138(Pagambiran/Kota Padang)

Riwayat Pendidikan

Tk Harapan Kalimantan (Tk Aisiyyah Bustanul Athfal) : Angkatan 2002
SD 37 Pagambiran : Angkatan 2008
SMP Negeri 24 Padang : Angkatan 2011
SMK Negeri 7 Padang : Angkatan 2014
Universitas Negeri Padang : Angkatan 2020
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Konsentrasi : Pendidikan Tari